

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN KELOR (*MORINGA OLIEFERA*) SEBAGAI TERAPI KOMPLERMENTER TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM DI DESA GONDANG REJO KECAMATAN GONDANG WETAN KABUPATEN PASURUAN

OLEH: AGUS WIDIYANINGRUM

Produksi Air Susu Ibu (ASI) yang belum optimal pada masa postpartum dapat menghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera*) sebagai terapi komplementer karena mengandung nutrisi yang mendukung produksi ASI. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun kelor terhadap produksi ASI pada ibu postpartum di Desa Gondangrejo, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Penelitian menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian sebanyak 42 ibu postpartum, dengan sampel 30 ibu postpartum yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data produksi ASI dikumpulkan melalui lembar observasi sebelum dan sesudah pemberian ekstrak daun kelor selama tujuh hari. Analisis data menggunakan *Paired Sample t-test* dengan $\alpha = 0,05$. Sebelum intervensi, sebanyak 15 responden (50,0%) memiliki produksi ASI kurang dan 15 responden (50,0%) cukup, dengan rata-rata skor $6,50 \pm 1,17$. Setelah intervensi, 24 responden (80,0%) berada pada kategori cukup dan 6 responden (20,0%) meningkat, dengan rata-rata skor $11,20 \pm 2,15$. Hasil uji menunjukkan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh signifikan pemberian ekstrak daun kelor terhadap peningkatan produksi ASI. Dengan demikian, ekstrak daun kelor dapat menjadi salah satu terapi komplementer untuk mendukung peningkatan produksi ASI pada ibu postpartum.

Kata kunci : Ekstrak Daun Kelor, Produksi ASI, Ibu Post Partum.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MORINGA LEAF EXTRACT (*MORINGA OLIEFERA*) ADMINISTRATION AS A COMPLEMENTARY THERAPY ON BREAST MILK PRODUCTION IN POSTPARTUM MOTHERS IN GONDANG REJO VILLAGE, GONDANG WETAN DISTRICT, PASURUAN CITY

OLEH: AGUS WIDIYANINGRUM

Suboptimal breast milk production during the postpartum period can affect the success of exclusive breastfeeding. One non-pharmacological approach that can be used is Moringa leaf extract (*Moringa oleifera*) as a complementary therapy because it contains nutrients that may support breast milk production. This study aimed to determine the effect of Moringa leaf extract on breast milk production among postpartum mothers in Gondangrejo Village, Gondangwetan District, Pasuruan Regency. This study used a *pre-experimental* design with a *one group pretest-posttest* approach. The study population consisted of **42 postpartum mothers**, with **30 postpartum mothers** selected as samples using *purposive sampling*. Breast milk production data were collected using an observation sheet before and after giving Moringa leaf extract for seven days. Data were analyzed using the *Paired Sample t-test* with $\alpha = 0.05$. Before the intervention, 15 respondents (50.0%) had low breast milk production and 15 respondents (50.0%) had moderate production, with a mean score of 6.50 ± 1.17 . After the intervention, 24 respondents (80.0%) had moderate production and 6 respondents (20.0%) showed increased production, with a mean score of 11.20 ± 2.15 . The test results showed a *p-value* of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of Moringa leaf extract on breast milk production. Therefore, Moringa leaf extract can be used as one of the complementary therapies to support increased breast milk production in postpartum mothers.

Keywords: *Moringa oleifera* leaf extract, breast milk production, postpartum mothers.